

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yang mencerminkan sebuah pendekatan penelitian yang tidak bergantung pada perhitungan matematis. Secara sederhana, penelitian kualitatif lebih menekankan pada pengamatan dan interpretasi karakteristik alamiah dari sumber data yang diamati. Penelitian kualitatif, menurut Sukmadinata, bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis berbagai fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, serta pemikiran individu atau kelompok.²⁶

Penelitian ini mengadopsi metode studi kasus, yang mana fokus utamanya adalah pada analisis dan deskripsi mendalam mengenai suatu kasus atau fenomena tertentu. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan kualitatif dan metode studi kasus digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik. Hasil dari penelitian ini berupa analisis dan deskripsi yang didasarkan pada data berupa kata-kata tertulis atau lisan, terutama terkait dengan perilaku dan tindakan yang diamati dalam konteks peningkatan kinerja sekolah.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, di mana kehadiran peneliti di lapangan memiliki peran krusial. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama yang secara langsung terlibat dalam pengamatan, wawancara, dan observasi terhadap subjek penelitian. Dengan kata lain, peneliti hanya akan mengamati dan merekam pengelolaan yang terjadi. Saat melakukan wawancara, subjek penelitian menyadari keberadaan

²⁶ Moleong J. Lexy, Penelitian kualitatif. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2008)hal 125

peneliti, tetapi saat observasi lapangan, subjek tidak menyadari bahwa peneliti sedang melakukan pengamatan.

Kehadiran peneliti di latar belakang penelitian ini penting untuk menemukan dan menggali data terkait dengan fokus penelitian, yang dilakukan melalui observasi dan peran sebagai instrumen utama dalam merespon dan mencerna makna data yang diperoleh. Dalam proses pengumpulan data, peneliti berperan sebagai pengamat partisipan, yakni terlibat dalam kegiatan yang diamati, sekaligus menjaga kehadiran di lokasi penelitian.

Kehadiran peneliti di SMP Plus Rahmat Kediri sangat krusial, mengingat peneliti berperan sebagai pengamat langsung terhadap seluruh aktivitas di lingkungan penelitian. Peneliti juga dapat disebut sebagai pengamat penuh, yang terlibat secara aktif dengan subjek penelitian. Kehadiran peneliti ini diperlukan hingga seluruh data yang dibutuhkan terkumpul dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menggali informasi mengenai manajemen sarana dan prasarana di SMP Plus Rahmat Kediri, khususnya terkait dengan kondisi serta pengelolaannya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Plus Rahmat Kediri, yang terletak di Jalan Bence Gang 1 Pakunden, Kecamatan Kota, Kabupaten Kediri. Sarana dan prasarana pendidikan di sekolah ini memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Manajemen sarana dan prasarana menjadi kunci penting untuk mencapai hasil optimal. Di SMP Plus Rahmat Kediri, sarana dan prasarana pendidikan telah memadai dan sesuai dengan standar yang ditetapkan, memberikan dukungan yang besar bagi siswa dan guru dalam proses belajar mengajar. Fasilitas yang tersedia meliputi berbagai ruangan kelas,

perpustakaan, laboratorium IPA dan komputer, serta fasilitas lainnya seperti ruang seni, tempat penyimpanan, unit kesehatan sekolah (UKS), aula, serta lapangan olahraga, yang semuanya sangat membantu dalam aktivitas belajar-mengajar. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai implementasi manajemen sarana dan prasarana di SMP Plus Rahmat Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah faktor krusial karena berkaitan langsung dengan kualitas hasil penelitian. Oleh karena itu, pemilihan sumber data akan memengaruhi keseluruhan penelitian. Sumber data terbagi menjadi dua jenis utama yakni:

1. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari orang-orang yang diamati atau diwawancarai, seperti kepala sekolah, koordinator sarana dan prasarana, guru, dan murid di SMP Plus Rahmat Kediri. Mereka memberikan informasi langsung terkait dengan fokus penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang telah dirancang secara khusus dalam konteks penelitian. Data sekunder bertindak sebagai pelengkap data primer dan biasanya berupa dokumen-dokumen yang tersedia dalam organisasi atau lembaga tertentu. Peneliti memperoleh data sekunder ini setelah mendapatkan persetujuan dari pihak terkait. Penelitian ini menggunakan tiga sumber data yang memberikan informasi tentang fokus penelitian, termasuk detail mengenai tempat, bangunan, foto, dan kondisi sarana dan prasarana di SMP Plus Rahmat Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian untuk mendapatkan informasi yang relevan dan objektif. Di sini, terdapat beberapa metode yang digunakan:

1. Observasi

Wawancara menurut Sugiyono adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara penelitian dalam rangka melakukan penyelidikan pendahuluan dengan tujuan untuk mengidentifikasi permasalahan dan memperoleh informasi yang lebih pribadi tentang responden. Perolehan data faktual dari objek penelitian dapat dilakukan oleh peneliti melalui wawancara. Administrator dan pengasuh SMP Plus Rahmat Kediri termasuk di antara individu yang berpartisipasi dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan pihak-pihak yang berkepentingan. Contoh strategi wawancara terstruktur yang peneliti gunakan adalah penyusunan pertanyaan tertulis. Selain itu, peneliti juga memanfaatkan aplikasi seperti ponsel untuk menangkap tanggapan dan sumber.

2. Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara penelitian dalam rangka melakukan penyelidikan pendahuluan dengan tujuan untuk mengidentifikasi permasalahan dan memperoleh informasi yang lebih pribadi tentang responden. Perolehan data faktual dari objek penelitian dapat dilakukan oleh peneliti melalui wawancara. Administrator dan pengasuh SMP Plus Rahmat Kediri termasuk di antara individu yang berpartisipasi dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan pihak-pihak yang berkepentingan. Contoh strategi wawancara

terstruktur yang peneliti gunakan adalah penyusunan pertanyaan tertulis. Selain itu, peneliti juga memanfaatkan aplikasi seperti ponsel untuk menangkap tanggapan dan sumber.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pembuktian yang menggunakan berbagai jenis sumber, seperti tulisan, gambar, atau data arkeologis.²⁷ Tujuan dokumentasi adalah untuk memvalidasi data yang diperoleh dari narasumber, wawancara, atau observasi.²⁸ Komponen lebih lanjut dari prosedur dokumentasi adalah penggunaan data tertulis, yang dapat mencakup arsip, buku teori, opini, peraturan perundang-undangan, dan bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memeriksa semua dokumen yang relevan dengan topik yang sedang diselidiki.

F. Instrumen Pengumpulan data

Dalam KBBI dijelaskan bahwa instrumen adalah alat yang dibutuhkan untuk melakukan suatu tindakan. Dari definisi tersebut, bisa disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam proses penelitian. Instrumen ini terkait dengan metode yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan antara lain :

1) Instrumen Wawancara

Dalam proses melakukan wawancara dengan subjek penelitian, digunakan suatu pedoman yang disebut instrumen wawancara untuk memperoleh informasi sebanyak-banyaknya mengenai apa, mengapa, dan seberapa relevan dengan topik yang diteliti.

²⁷ Ibid, 175

²⁸ Etta Mamang Sangadji, Sopiah, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 302.

Daftar pertanyaan yang akan peneliti ajukan kepada subjek penelitian terdapat dalam panduan ini, yang dapat dilihat tersambung pada lampiran yang tersedia. Subjek diberi kesempatan untuk mempertahankan tanggapannya dengan memberikan justifikasi tertulis jika dianggap perlu. Untuk mengatasi kendala dalam mengingat informasi saat melakukan wawancara, peneliti menggunakan alat perekam suara untuk merekam informasi yang diperoleh dari wawancara.

2) Instrumen Observasi

Instrumen observasi adalah panduan yang digunakan dalam melakukan pengamatan dan pencarian secara terstruktur terhadap hal-hal yang menjadi objek penelitian. Panduan ini terkait dengan keadaan dan situasi yang ada di SMP Plus Rahmat Kediri.

3) Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa dokumen, seperti foto-foto kegiatan dan transkrip wawancara yang disambung pada lampiran.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Guna menjamin keabsahannya data dalam penelitian ini, digunakan teknik kriteria derajat kepercayaan, yaitu:

1. Ketentuan Pengamatan

Dalam mencari informasi yang diperlukan perlu dilakukan kehati-hatian dan ketekunan untuk memenuhi syarat observasi, yaitu menjamin keakuratan fakta. Peneliti perlu mengumpulkan dan menganalisis data secara konsisten saat menggunakan metode ini. Untuk itu, perlu bagi peneliti untuk melakukan

pengamatan di lapangan secara teliti, menyeluruh, dan berkesinambungan sepanjang proses penelitian.

2. Triangulasi

Dalam lingkup penyelidikan ini, teknik triangulasi digunakan untuk memastikan keandalan data. Salah satu jenis penyelidikan dikenal sebagai triangulasi, yang melibatkan penggabungan sejumlah sumber dan metode perolehan data yang berbeda. Keabsahan data yang dikumpulkan melalui penelitian kualitatif ditentukan oleh sesuai atau tidaknya temuan yang diberikan peneliti dengan skenario nyata yang ada di lapangan. Dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data, prosedur triangulasi menjamin ketepatan dan keandalan informasi yang tersedia.

Peneliti menggabungkan berbagai data ke dalam satu kumpulan untuk sampai pada kesimpulan yang benar. Untuk menyediakan data yang benar-benar akurat, peneliti dalam hal ini akan menggabungkan pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Penelitian ini menggunakan tiga metode triangulasi yang berbeda, yaitu sebagai berikut:

- 1) Triangulasi teknik merupakan metode untuk memvalidasi data dengan menggunakan beberapa teknik yang berbeda. Ini dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi lapangan, dan dokumen arsip. Dengan demikian, kebenaran data yang diperoleh dapat dikonfirmasi dengan lebih akurat.
- 2) Triangulasi sumber adalah teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber yang berbeda.

- 3) Triangulasi waktu dilakukan dengan cara memeriksa kesesuaian data yang diperoleh dari berbagai teknik seperti wawancara, observasi, atau metode lainnya pada waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasilnya berbeda, pengecekan akan dilakukan berulang kali hingga diperoleh kepastian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan keselarasan hasil wawancara antara berbagai pihak terkait seperti Kepala Sekolah, Koordinator Sarana dan Prasarana, Guru, dan Murid.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Emzir, analisis data adalah proses yang teratur dalam mengumpulkan dan mengorganisir hasil wawancara, catatan lapangan, dan laporan lainnya untuk memperdalam pemahaman tentang materi yang telah disajikan oleh orang lain. Ini berarti menyusun informasi yang telah dikumpulkan untuk lebih memahami konten yang telah ditemukan oleh pihak lain.²⁹

Selama tahap analisis data, penulis melakukan sejumlah aktivitas yang saling bergantung dan tidak berdiri sendiri-sendiri. Semakin sering kesimpulan diambil, semakin representatif kesimpulan tersebut. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Proses pengelompokan data yang telah dikumpulkan melalui berbagai teknik pengumpulan data yang telah menjadi bahan pertimbangan disebut pengumpulan data.
2. Kesederhanaan data yang telah dikumpulkan dan terpusat pada topik yang sama inilah yang dimaksud dengan istilah reduksi informasi. Dalam latihan ini juga dirangkum dengan menggunakan data yang saling mendukung dengan memberikan bukti.

²⁹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta : rajawali pers, 2012),85

3. Penyajian data, disebut juga tampilan data, adalah proses mengelompokkan bentukan-bentukan yang rumit ke dalam suatu bentuk yang terorganisir agar lebih mudah dibaca dan dipahami intisari informasinya.
4. Dalam menarik kesimpulan, perlu diperhatikan bahwa kesimpulan yang diperoleh bukanlah ringkasan dari temuan penelitian; melainkan substansi hasil penelitian yang dapat menjawab pertanyaan penelitian dan menyelidiki tujuan penelitian berdasarkan data yang dapat diakses.³⁰

I. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan atau Pendahuluan

Peneliti mulai mengumpulkan data terkait pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Plus Rahmat Kediri sebagai bagian dari keseluruhan prosedur ini. Setelah selesainya seminar skripsi pada tahap ini, langkah selanjutnya adalah melalui proses mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap proses pelaksanaan ini, tindakan yang dilakukan adalah mengumpulkan data objek penelitian yang relevan dengan topik penelitian yang bermasalah. Dalam proses pengumpulan informasi, peneliti menggunakan beberapa pendekatan berbeda, antara lain dokumentasi, wawancara, dan observasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada langkah ini, peneliti membuat kompilasi komprehensif dari semua data yang telah dikumpulkan dari temuan penelitian secara metodis, dengan informasi yang disajikan secara lugas.

³⁰ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif*, 90

4. Tahap Pelaporan

Ketika peneliti mencapai tahap proses pelaporan ini, mereka akan menyusun temuan penelitian yang telah dilakukan menjadi laporan tertulis. Laporan ini disajikan dalam bentuk tesis. Dapat dikatakan bahwa langkah terakhir dari proses penelitian adalah tahap dimana temuan dilaporkan.